

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan pada proses dan makna yang diteliti atau diukur secara tepat berupa data deskriptif.⁶⁹ Penelitian ini mendeskripsikan peristiwa sebagaimana didengar, dirasakan, dan diungkapkan dalam kalimat deklaratif atau deskriptif.⁷⁰ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi manajemen pemasaran sekolah inklusif dalam meningkatkan minat peserta didik di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam mengenai situasi terkini dan interaksi sosial, individu, organisasi dan masyarakat.⁷¹ Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang melibatkan melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di SDIT Bina Insani Kota Kediri tentang strategi manajemen pemasaran sekolah inklusif dalam meningkatkan minat peserta didik.

⁶⁹ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 .

⁷⁰ By Robert and E Bob Brown, 'Buku Metode Penelitian Kualitatif', 1, 2004, 1–14.

⁷¹ Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai alat utama penelitian ini, seluruh rangkaian proses akuisisi data dilakukan oleh peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks. Juga seorang pengumpul data, analisis perencana penafsir data, pelaksana dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti juga berperan sebagai pemandu. Untuk itu peneliti perlu bersikap sebaik mungkin, serta berhati – hati dan serius dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan dilapangan agar data yang terkumpul benar – benar relevan dan terjamin efektivitasnya.⁷²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDIT Bina Insani Kota Kediri yang berada disekitar lembaga pendidikan formal di Jl Semeru II Gg Masjid Bina Insani, Kel. Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan sekolah inklusif, wadah tumbuh kembang peserta didik terutama untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan dalam perkembangannya telah tercipta berbagai model sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berlatar dan berciri khas pesantren dengan berbagai program keagamaan. Sekolah ini memiliki populasi peserta didik yang signifikan dibanding dengan sekolah dasar yang berada di wilayah tersebut. Untuk itu peneliti ingin mengetahui strategi manajemen pemasaran sekolah inklusif dalam meningkatkan peserta didik di SDIT Bina Insani.

⁷² A Muri Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, 2008.

D. Data dan Sumber Data

Istilah “sumber data” mengacu pada jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya dan dari mana data dapat diperoleh.⁷³

Data yang dibawa berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer (primary data) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subjek penelitian) dan pertama kali diamati dicatat melalui observasi dan wawancara.⁷⁴
2. Data sekunder ialah sumber data atau informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data sekunder berupa jurnal – jurnal, penelitian terdahulu, dan buku – buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (setting alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”⁷⁵

⁷³ Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, The Lancet, 1902, CLX .

⁷⁴ Samsu, CLX.

⁷⁵ Yusuf Muri.

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati gejala dan mencatat secara rinci gejala yang terjadi dalam kaitannya dengan lingkungan yang diteliti.⁷⁶ Dalam penelitian ini, pengamatan terutama difokuskan pada perolehan data tentang “Strategi Manajemen Pemasaran Sekolah Inklusif dalam Meningkatkan Peserta Didik di SDIT Bina Insani”

2. Wawancara

Metode pengumpulan data adalah dengan menanyakan kepada subjek atau informan penelitian tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tema penelitian.⁷⁷ Dalam survey ini, wawancara dilakukan kepada : Kepala sekolah, Humas, Guru, Staff dan sumber informasi lain yang dapat diberikan. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang “Strategi manajemen pemasaran sekolah inklusif dalam meningkatkan peserta didik di SDIT Bina Insani Kota Kediri”

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai “Strategi manajemen pemasaran sekolah inklusif dalam meningkatkan peserta didik di SDIT Bina Insani Kota Kediri”. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah dokumentasi promosi sekolah, dokumentasi sapras, prestasi belajar siswa, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi nilai siswa.

⁷⁶ Samsu, CLX.

⁷⁷ Samsu, CLX.

F. Instrument Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat bagi peneliti untuk memilih dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan datanya untuk secara sistematis dan memudahkan kegiatan penelitiannya. Hal ini dikarenakan peneliti langsung menjadi subjek penelitian dan melakukan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting disini, karena tidak ada pihak yang dapat melakukan penelitian. Sebagai *human instrument* dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran dalam mengarahkan studi, memilih sumber informasi untuk pengumpulan data, melakukan evaluasi terhadap kualitas data, menganalisis dan menafsirkan data yang terkumpul, serta menyimpulkan hasil penelitiannya..⁷⁸

Table 1.1: Instrumen Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Wawancara	Sumber data
1	Perencanaan Strategi Manajemen Pemasaran Sekolah Inklusif Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasar 2. Segmentasi pasar 3. Positioning 4. Diferensiasi produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menempatkan diri sebagai lembaga pendidikan? 2. Bagaimana menganalisis kebutuhan dan kepentingan dari masyarakat akan pendidikan? 3. Bagaimana mengidentifikasi pasar? 4. Bagaimana melakukan segmentasi pasar? 5. Bagaimana melakukan positioning? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Humas 3. Guru 4. Staff TU

⁷⁸ V Chandra, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021 .

			<p>6. Bagaimana upaya SDIT Bina Insani Kota Kediri dalam menciptakan perbedaan/keunggulan ditengah masyarakat?</p> <p>7. Bagaimana melaksanakan analisis SWOT?</p>	
2	<p>Pelaksanaan Strategi Manajemen Pemasaran Sekolah Inklusif Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik</p>	<p>1. Pemasaran</p> <p>a. Pemasaran internal : kualitas, kegiatan pendidikan, dan prestasi</p> <p>b. Pemasaran eksternal</p> <p>c. Pemasaran interaktif</p> <p>2. Metode langsung dan tidak langsung</p> <p>3. Teknik audio dan visual</p>	<p>1. Bagaimana kualitas, kegiatan pendidikan yang dilakukan dalam menunjang strategi pemasaran sekolah?</p> <p>2. Bagaimana mendorong peserta didiknya untuk meraih prestasi?</p> <p>3. Bagaimana keterlibatan dengan tokoh masyarakat, agama, dan pemerintahan dalam strategi pemasaran?</p> <p>4. Bagaimana menjalin dan memelihara hubungan kerja sama dengan pihak lain?</p> <p>5. Bagaimana mengorganisir kegiatan promosi langsung kepada masyarakat ?</p> <p>6. Bagaimana memanfaatkan platform media sosial dan media cetak?</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Humas</p> <p>3. Guru</p> <p>4. Staff TU</p>
3	<p>Evaluasi Strategi Manajemen Pemasaran Sekolah Inklusif Dalam Meningkatkan Minat</p>	<p>1. Metode evaluasi</p> <p>2. Instrument evaluasi</p> <p>3. Tolak ukur keberhasilan</p> <p>4. Tindak lanjut</p>	<p>1. Model evaluasi apa yang digunakan?</p> <p>2. Instrument apa yang digunakan dalam kegiatan evaluasi?</p> <p>3. Tolak ukur keberhasilan strategi pemasaran?</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Humas</p> <p>3. Guru</p> <p>4. Staff TU</p>

	Peserta Didik		4. Apakah melaksanakan tindak lanjut dari hasil evaluasi? 5. Berapa jangka waktu pelaksanaan tindak lanjutnya?	
--	---------------	--	---	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan memahami realitas subjektif, bukan mencari kebenaran objektif mutlak. Dalam konteks ini, validitas data menjadi sangat penting untuk memastikan keakuratan interpretasi. Reliabilitas dalam penelitian kualitatif sering dikaitkan dengan validitas data. Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memastikan validitas data dengan membandingkan atau memverifikasi data yang diperoleh dengan menggunakan sumber atau teknik yang berbeda.⁷⁹ Dua triangulasi dilakukan untuk memenuhi validitas data survei. Yaitu

1. Triangulasi data/sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengevaluasi keandalan data dengan memeriksa informasi yang sama dari berbagai sumber atau metode. Dengan demikian, keabsahan data dapat diverifikasi dengan melihat konsistensi dan kesesuaian antara informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau teknik yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik

⁷⁹ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat digunakan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi yang diperoleh.

3. Triangulasi waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu pengumpulan. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan minim masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk memverifikasi kredibilitas data, dianjurkan untuk melakukan pengecekan melalui teknik wawancara, observasi, atau metode lain dalam situasi yang berbeda.⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber meliputi data yang peneliti peroleh dari informan yaitu kepala sekolah, humas, pengelola inklusi, dan staff TU. Selanjutnya sekolah mengambil tindakan dengan mengembangkan dan menerapkan strategi pemasarannya.

Sementara itu, triangulasi teknis akan memeriksa relevansi data yang diperoleh dari wawancara beberapa informan dengan observasi yang dilakukan. Dengan alasan yang dapat dibuktikan terkait kelengkapan data dan fenomena pemasaran di SDI Terpadu Bina Insani.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam menyusun dan mengorganisir data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2015), h. 273-234

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, memperinci data menjadi unit-unit terpisah, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola-pola, menyoroti elemen-elemen yang penting, dan menyimpulkan hasil sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lain yang berkepentingan.⁸¹ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara kontinu selama proses pengumpulan data berlangsung, serta setelah pengumpulan data selesai dalam suatu periode tertentu. Miles dan Huberman menyarankan agar analisis data kualitatif dilakukan ketika data sudah mencapai tingkat kejenuhan yang memadai.⁸² Kegiatan analisis data, khususnya reduksi data, visualisasi data, dan inferensi/verifikasi. Aktivitas yang dilakukan selama analisis data adalah:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan seringkali cukup melimpah, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan kompleks data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, langkah penting yang harus segera dilakukan adalah reduksi data. Reduksi data berarti merangkum dan memilih elemen-elemen yang paling penting. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan penelitian tambahan jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta tingkat keluasan dan kedalaman yang tinggi.

⁸¹ Iis Prasetyo, 'Teknik Analisis Data Dalam Research and Development', *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6 (2014), 11 .

⁸² D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti ringkasan naratif, grafik, hubungan antar kategori, diagram, dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Oleh karena itu, cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang diperoleh pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang masuk akal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat diandalkan.⁸³

⁸³ Sugiyono.